



Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab dengan Penerapan *Problem Based Learning* pada Siswa Kelas X N MAN 2 Kota Palu

Improving Arabic Learning Outcomes by Implementing Problem Based Learning in Class X N Students of MAN 2 Palu City

Rahma M Naser

MAN 2 Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah

*Corresponding Author: E-mail: rahmannaser@gmail.com

ARTICLE INFO

Manuscript Received: 26 May, 2025
Revised: 06 Jul, 2025
Accepted: 26 Jul, 2025
Date of Publication: 06 Aug, 2025
Volume: 4
Issue: 2
DOI: 10.56338/jemil.v4i2.8290

KEYWORDS

Penerapan *Problem Based Learning*

Implementation of Problem-Based Learning

ABSTRAK

Penelitian ini menarapkan *Problem Based Learning* dapat dilihat dua permasalahan yaitu bagaimana peningkatan keaktifan belajar siswa melalui penerapan *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Bahasa Arab di kelas X N MAN 2 Kota Palu dan yang kedua bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Bahasa Arab di kelas X N MAN 2 Kota Palu. sedangkan tujuan penelitian ini, Mengetahui peningkatan keaktifan belajar siswa melalui penerapan *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Bahasa Arab di kelas X N MAN 2 Kota Palu. dan Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Bahasa Arab di kelas X N MAN 2 Kota Palu. Dalam penerapan *Problem Based Learning* yang digunakan pada pelajaran Bahasa Arab dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X N MAN 2 Kota Palu terbukti pada pra siklus skor rata-rata hasil belajar siswa 52,92 dengan 8 siswa dari 36 siswa yang tuntas meningkat pada siklus I menjadi 64,44 dengan 18 siswa yang tuntas kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 85,14 dengan 32 siswa yang tuntas dari 36 siswa di kelas X N MAN 2 Kota Palu. Sedangkan persentase ketercapaian KKM juga meningkat dari pra siklus 22,22%, meningkat pada siklus I sejumlah 50% dan Meningkatkan lagi menjadi 88,89% pada siklus II. Dari data yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa penerapan *Problem Based Learning* telah berhasil meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab sehingga layak untuk diterapkan di MAN 2 Kota Palu.

This study applies Problem Based Learning can be seen two problems, namely how to increase student learning activity through the application of Problem Based Learning in Arabic subjects in class X N MAN 2 Palu City and secondly how to improve student learning outcomes through the application of Problem Based Learning in Arabic subjects in class X N MAN 2 Palu City. while the purpose of this study, Knowing the increase in student learning activity through the application of Problem Based Learning in Arabic subjects in class X N MAN 2 Palu City. and Knowing the increase in student learning outcomes through the application of Problem Based Learning in Arabic subjects in class X N MAN 2 Palu City. In the application of Problem Based Learning used in Arabic lessons can improve the learning outcomes of class X N MAN 2 Palu City students proven in the pre-cycle average score of student learning outcomes 52.92 with 8 students out of 36 students who completed increased in cycle I to 64.44 with 18 students who completed then in cycle II increased again to 85.14 with 32 students who completed out of 36 students in class X N MAN 2 Palu City. Meanwhile, the percentage of Minimum Competency (KKM) achievement also increased from 22.22% in the pre-cycle, to 50% in the first cycle, and again to 88.89% in the second cycle. The data obtained can be concluded that the implementation of Problem-Based Learning has successfully improved Arabic language learning outcomes, making it suitable for implementation at MAN 2 Palu City.

Publisher: Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Palu

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan krusial dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Di Indonesia, salah satu mata pelajaran yang memiliki posisi strategis adalah Bahasa Arab. Selain menjadi alat komunikasi global, Bahasa Arab juga merupakan bahasa yang tak terpisahkan dari studi keislaman, yang menjadi bagian integral dari kurikulum madrasah. Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu, Bahasa Arab diajarkan sebagai mata pelajaran wajib, mengingat perannya dalam memahami teks-teks keagamaan dan mempersiapkan siswa untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Namun, kenyataan di lapangan seringkali menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Arab siswa masih belum optimal. Hal ini terlihat dari rendahnya nilai rata-rata ujian, kurangnya partisipasi aktif siswa di kelas, serta kesulitan mereka dalam menguasai kaidah tata bahasa (nahwu-sharaf) dan kosakata (mufrodat) Bahasa Arab.

Fenomena ini selaras dengan hasil observasi awal di MAN 2 Kota Palu, di mana guru-guru Bahasa Arab mengakui adanya kendala dalam mencapai target kompetensi yang diharapkan. Guru seringkali kesulitan dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menarik bagi siswa, sehingga proses pembelajaran berjalan satu arah. Siswa cenderung pasif dan enggan bertanya atau berpartisipasi dalam diskusi. Implikasinya, pemahaman konsep Bahasa Arab yang seharusnya dibangun secara bertahap menjadi terhambat, berdampak langsung pada capaian hasil belajar mereka.

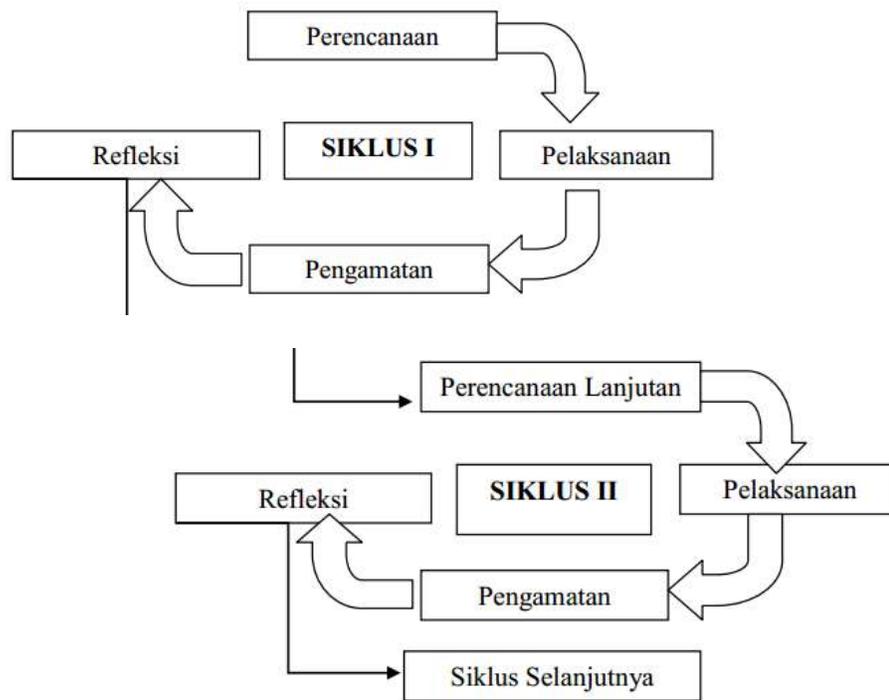
Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan inovasi dalam metode pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa, menumbuhkan motivasi, dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dinilai memiliki potensi besar untuk menjawab tantangan ini adalah Problem Based Learning (PBL). PBL adalah model pembelajaran yang menempatkan masalah otentik dan bermakna sebagai titik awal pembelajaran. Siswa dihadapkan pada suatu masalah, kemudian secara kolaboratif mencari solusi melalui penyelidikan, analisis, dan sintesis informasi. Pendekatan ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan mandiri dalam memecahkan masalah, serta melatih kemampuan mereka dalam bekerja sama.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai efektivitas penerapan Problem Based Learning dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab pada siswa kelas X MAN 2 Kota Palu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Kota Palu khususnya, dan di madrasah-madrasah lain pada umumnya, serta menjadi referensi bagi pengembangan inovasi pembelajaran Bahasa Arab di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Penelitian dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Dengan Penerapan Problem Based Learning Pada Siswa Kelas X N MAN 2 Kota Palu” termasuk dalam penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dan kolaboratif dengan melakukan tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas pembelajaran serta profesionalitas guru secara berkelanjutan (Ningrum, 2014). Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan dari guru yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan (Suwandi, 2010).

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dimana satu siklus terdiri atas tiga kali pertemuan. Setiap siklusnya terdiri dari dari tahap perencanaan tindakan (plan), pelaksanaan (act), pengamatan (observe), dan refleksi (reflect).



Gambar 1. Siklus Model Kemmis & Taggart

Perencanaan disesuaikan dengan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran selanjutnya. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran merupakan langkah nyata terhadap proses pembelajaran di kelas yang melibatkan aktivitas langsung baik guru maupun para siswanya. Observasi ini nantinya menjadi rujukan awal terhadap data konkret pada proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Evaluasi merupakan langkah untuk mengukur ketercapaian hasil belajar siswa. Hasil belajar tersebut perlu dianalisa secara cermat yang nantinya menjadi data penting sebagai refleksi kegiatan belajar mengajar terlebih mengenai penggunaan model pembelajaran. Tahapan kegiatan PTK pada setiap tindakan adalah sebagai berikut:

Perencanaan (plan)

Tahap perencanaan ini merancang mengenai hal yang akan dilakukan sesuai dengan temuan masalah dan gagasan pada pembahasan sebelumnya. Pada tahap ini peneliti menjelaskan apa, mengapa, dimana, kapan, siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilaksanakan. Peneliti menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

Tindakan (act)

Pelaksanaan tindakan merupakan tahap implementasi dari rencana tindakan yang telah disusun dan disiapkan untuk setiap komponen yang diperlukan pada tahap perencanaan. Pada tahap ini guru mengimplementasikan perencanaan dengan penerapan Problem Based Learning mulai dari langkah awal saat penyusunan kelompok sampai langkah terakhir yaitu siswa mengikuti evaluasi yang bersifat mandiri.

Observasi (observ)

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang dimulai dari kegiatan pendahuluan sampai penutup. Tahapan ini dilaksanakan untuk mengamati dan mendokumentasikan hal-hal yang terjadi saat tindakan berlangsung. Alat bantu lembar observasi, catatan lapangan, dan camera difungsikan untuk mendokumentasikan proses pembelajaran dan untuk saling melengkapi data. Pada tahap ini, peneliti dibantu dengan

observer yang ikut serta mengamati keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan berdasarkan lembar observasi yang sebelumnya telah disusun oleh peneliti.

Refleksi (reflect)

Tahap refleksi ini dilakukan secara kolaboratif antara guru dengan peneliti untuk memutuskan yang berkenaan dengan hal-hal yang sudah mencapai keberhasilan, kekurangan, dan cara mengatasi dan menentukan tindakan selanjutnya.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini: 36 siswa kelas X N MAN 2 Kota Palu pada tahun ajaran 2024/2025. Populasi ini dipilih karena mereka mempelajari pelajaran Bahasa Arab, yang relevan dengan tujuan penelitian. Sampel dalam penelitian ini: Beberapa siswa kelas X N MAN 2 Kota Palu yang dipilih berdasarkan teknik tertentu, seperti: 1) Teknik total sampling: jika jumlah siswa kelas X N MAN 2 Kota Palu tidak terlalu banyak, sehingga semua siswa dijadikan sampel. 2) Teknik purposive sampling: jika hanya sebagian siswa yang dianggap memenuhi kriteria tertentu, seperti kehadiran aktif dalam pembelajaran atau kemampuan awal yang beragam.

Jenis Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data hasil pekerjaan siswa dalam pembelajara Bahasa Arab. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu teknik tes berupa soal Bahasa Arab yang berjumlah 20 soal pilihan ganda. Kancana dan Samartana menyampaikan bahwa teknik tes adalah suatu cara untuk melakukan penilaian yang berbentuk tugas yang harus dikerjakan siswa untuk mendapatkan data tentang nilai hasil siswa tersebut yang dibandingkan dengan nilai yang didapatkan kawan-kawannya atau nilai standar yang diterapkan (Nurgiyantoro, 2010). Dalam penelitian ini teknik tes digunakan untuk mengetahui kemampuan pembelajaran Bahasa Arab dengan penerapan Problem Based Learning. Instrumen tes digunakan untuk menguji hasil belajar Bahasa Arab sehingga dapat dihasilkan data yang dapat mendukung proses penelitian.

Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa data deskriptif. Menurut Arikunto (2006), teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh. Fungsi teknik analisa data yang digunakan untuk memperoleh gambaran tentang hasil belajar.

Nilai rata-rata hasil belajar

$$\text{Rata-rata Skor hasil belajar} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\sum x$ = Jumlah nilai hasil belajar seluruh siswa

N = Jumlah siswa (Arikunto, 2006)

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisa data tes, dengan menggunakan Rumus ketuntasan belajar klasikal:

$$KB = \frac{F}{N}$$

Keterangan: KB = ketuntasan belajar klasikal

F = jumlah seluruh siswa yang mendapat nilai $\geq 75\%$

N = jumlah seluruh siswa (Arikunto, 2006)

Ketuntasan belajar di kelas X N MAN 2 Kota Palu sebesar ≥ 75 , berdasarkan KKM yang telah disepakati untuk individu yaitu ketuntasan hasil belajar siswa jika siswa mendapat nilai $\geq 75\%$ dari 36 siswa.

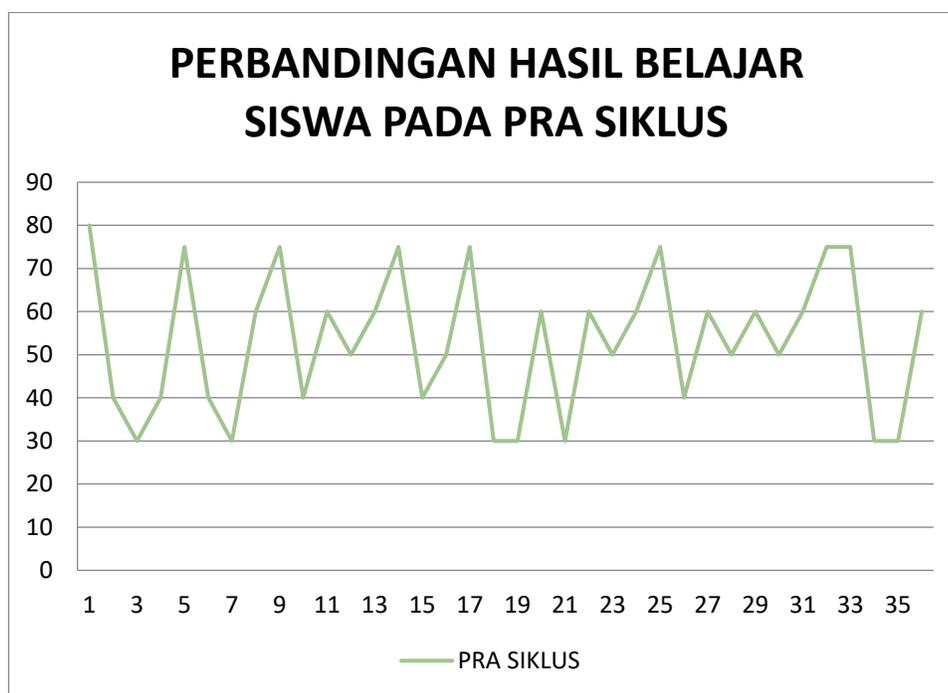
HASIL

Setelah melaksanakan proses pada siklus I dan siklus II sebagai berikut hasil penelitian meningkatnya hasil belajar Bahasa Arab dengan menerapkan Problem Based Learning. Aktivitas berkaitan dengan hasil belajar Bahasa Arab pada siswa kelas X N MAN 2 Kota Palu yang beralamat di jalan MH Thamrin No 41 Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah selama proses pembelajaran berlangsung yang dinilai melalui lembar Kondisi Awal (Pra Siklus).

Tabel 1. Data Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETUNTASAN
1	AHMAD MUNANZAR	80	T
2	ALMIRA JULIANDA LAPORORI	40	TT
3	AMALIA AZZALWAH	30	TT
4	ANZIL ALAINA RAHMA	40	TT
5	AYUNG AFRYYANDAH AL' ASMAUL HUSNA	75	T
6	FADILAH KHAIRUNNISA	40	TT
7	INAYAH DURRATUL HIKMAH DINIY	30	TT
8	KHUMAIRAH	60	TT
9	MARWA KARISA PUTRI. S.DJ	75	T
10	MOH FAUZAN ABDILLAH	40	TT
11	MUH. RASYA AL ASKALANI	60	TT
12	MUH. RIZKI MAULANA	50	TT
13	MUHAMMAD FAIQ	60	TT
14	MUHAMMAD RAHLIL FAHREZI	75	T
15	MUHAMMAD RAVAEEL PUTRA DERMAWAN	40	TT
16	MUHAMMAD ZULFIKAR ARJUNA FATRAN AMINUN HADI	50	TT
17	MUHAMMD FAHRI	75	T
18	MUSTIKA HILWA	30	TT
19	NADILA APRILIANI	30	TT
20	NAUFA ULYA	60	TT
21	NUR HAMYDAH	30	TT
22	NURFANY ZAHRA SAJAN	60	TT
23	PUTRI AZAHRA	50	TT
24	PUTRI KALISA	60	TT
25	QUINSYA MAHARANI TSABITA	75	T
26	RAINA AULIA SYAFIQA	40	TT
27	RAISYAH QUEEN RAMADHANI	60	TT
28	RIZKY LANGIT RAMADHAN	50	TT
29	SUCI ANAMIRAH	60	TT
30	SYAFIRA VEBRIANI	50	TT
31	SYAWAL AL MURSALAAT	60	TT
32	SYUKRAN PUTRA WIJAYA	75	T
33	TRISTAN ZAFIF	75	T
34	TSAQIIF GHAYATA	30	TT
35	ZAHRA MUHAMMAD	30	TT
36	ZAKY RAMADHAN	60	TT

Keterangan: T : Tuntas TT : Tidak Tuntas



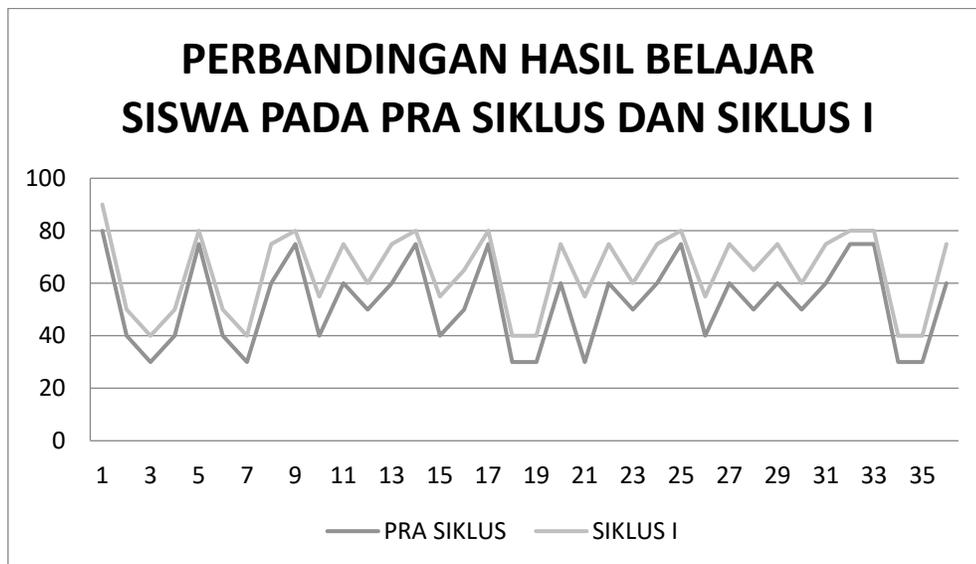
Gambar 2. Grafik Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus

Tabel 2. Data Perbandingan Hasil Belajar Siswa

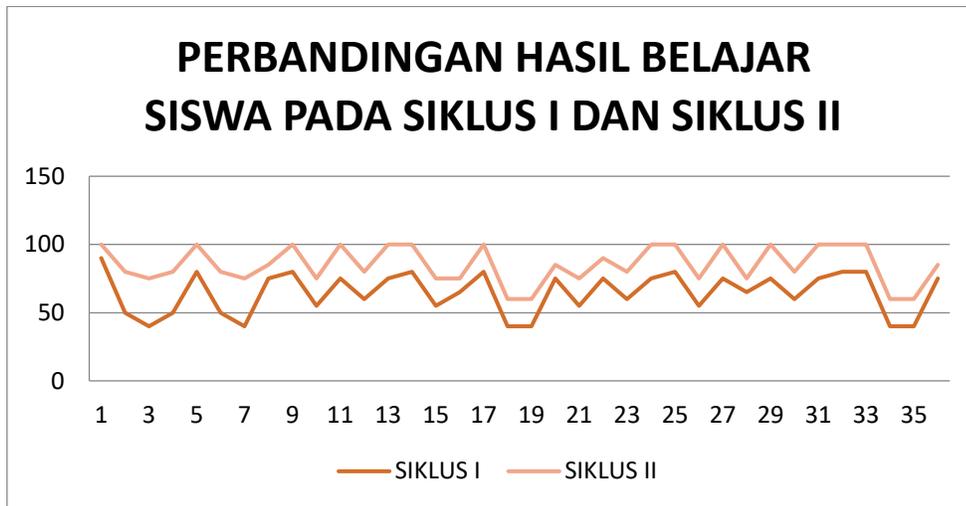
N O	NAMA SISWA	PRA SIKLUS		SIKLUS I		SIKLUS II	
		NILA I	KET .	NILA I	KET .	NILA I	KET .
1	AHMAD MUNANZAR	80	T	90	T	100	T
2	ALMIRA JULIANDA LAPORORI	40	TT	50	TT	80	T
3	AMALIA AZZALWAH	30	TT	40	TT	75	T
4	ANZIL ALAINA RAHMA	40	TT	50	TT	80	T
5	AYUNG AFRYYANDAH AL'ASMAUL HUSNA	75	T	80	T	100	T
6	FADILAH KHAIRUNNISA	40	TT	50	TT	80	T
7	INAYAH DURRATUL HIKMAH DINIY	30	TT	40	TT	75	T
8	KHUMAIRAH	60	TT	75	T	85	T
9	MARWA KARISA PUTRI. S.DJ	75	T	80	T	100	T
10	MOH FAUZAN ABDILLAH	40	TT	55	TT	75	T
11	MUH. RASYA AL ASKALANI	60	TT	75	T	100	T
12	MUH. RIZKI MAULANA	50	TT	60	TT	80	T
13	MUHAMMAD FAIQ	60	TT	75	T	100	T
14	MUHAMMAD RAHLIL FAHREZI	75	T	80	T	100	T
15	MUHAMMAD RAVAEEL PUTRA DERMAWAN	40	TT	55	TT	75	T
16	MUHAMMAD ZULFIKAR ARJUNA FATRAN AMINUN HADI	50	TT	65	TT	75	T
17	MUHAMMD FAHRI	75	T	80	T	100	T
18	MUSTIKA HILWA	30	TT	40	TT	60	TT
19	NADILA APRILIANI	30	TT	40	TT	60	TT
20	NAUFA ULYA	60	TT	75	T	85	T
21	NUR HAMYDAH	30	TT	55	TT	75	T

22	NURFANY ZAHRA SAJAN	60	TT	75	T	90	T
23	PUTRI AZAHRA	50	TT	60	TT	80	T
24	PUTRI KALISA	60	TT	75	T	100	T
25	QUINSYA MAHARANI TSABITA	75	T	80	T	100	T
26	RAINA AULIA SYAFIQAH	40	TT	55	TT	75	T
27	RAISYAH QUEEN RAMADHANI	60	TT	75	T	100	T
28	RIZKY LANGIT RAMADHAN	50	TT	65	TT	75	T
29	SUCI ANAMIRAH	60	TT	75	T	100	T
30	SYAFIRA VEBRIANI	50	TT	60	TT	80	T
31	SYAWAL AL MURSALAAT	60	TT	75	T	100	T
32	SYUKRAN PUTRA WIJAYA	75	T	80	T	100	T
33	TRISTAN ZAFIF	75	T	80	T	100	T
34	TSAQIIF GHAYATA	30	TT	40	TT	60	TT
35	ZAHRA MUHAMMAD	30	TT	40	TT	60	TT
36	ZAKY RAMADHAN	60	TT	75	T	85	T
TOTAL		1905		2320		3065	
NILAI RATA-RATA KELAS		52,92		64,44		85,14	
JUMLAH SISWA TUNTAS		8		18		32	
JUMLAH SISWA TIDAK TUNTAS		28		18		4	
PERSENTASE KETERCAPAIAN KKM		22,22		50,00		88,89	
TANGGAL PENGUMPULAN DATA		03/03/2025		10/03/2025		17/03/2025	

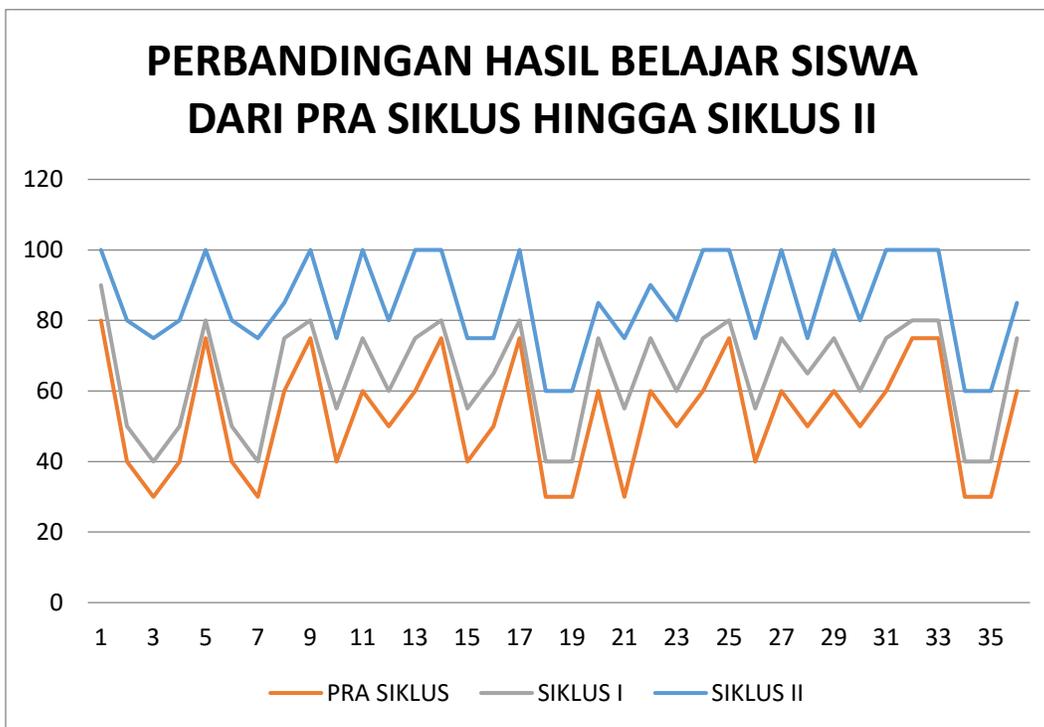
Keterangan: T : Tuntas TT : Tidak Tuntas



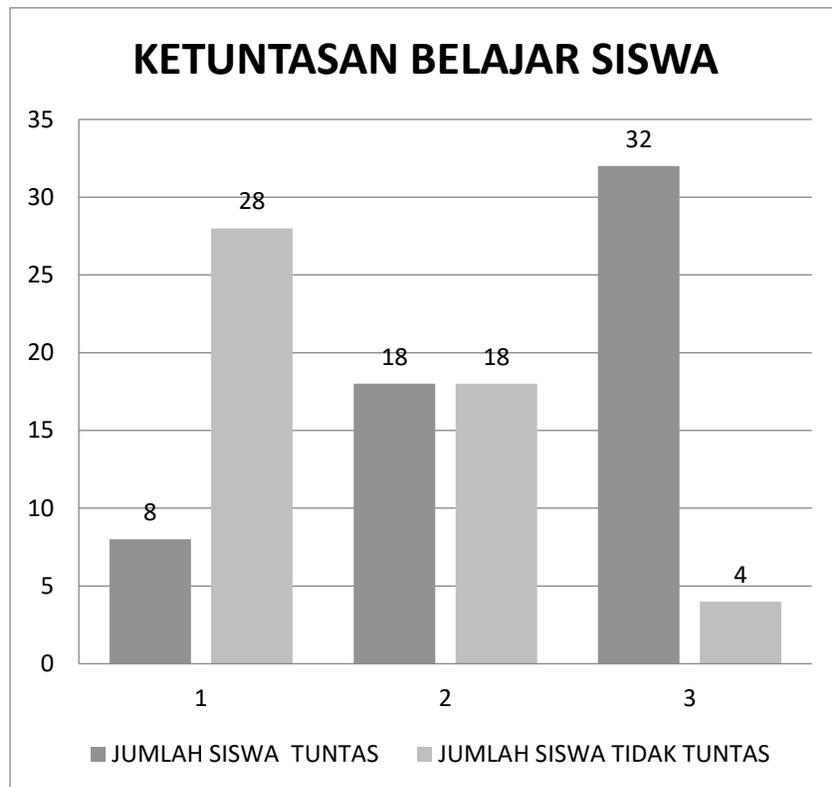
Gambar 3. Grafik Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus Dan Siklus I



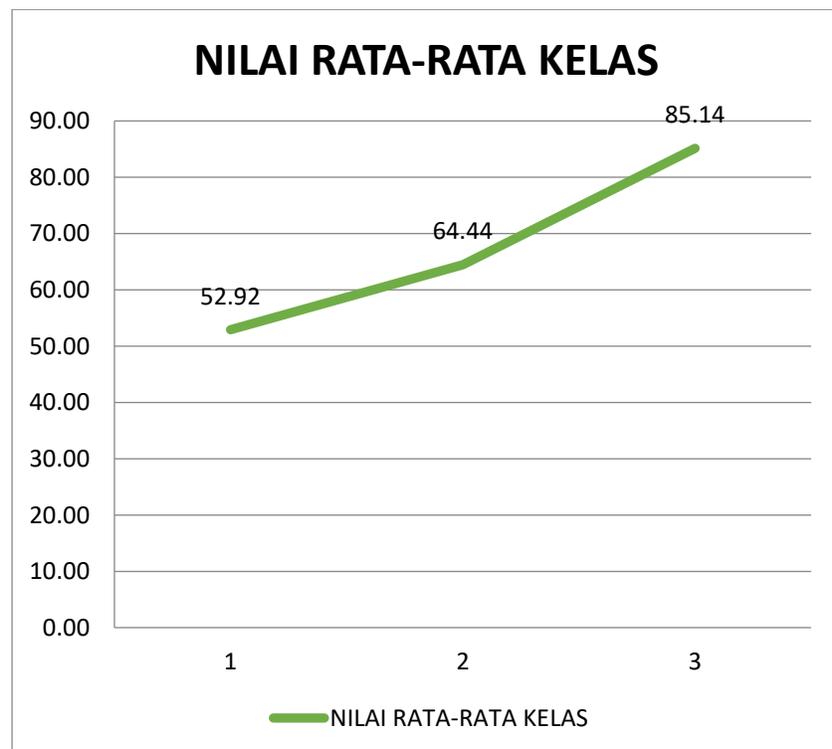
Gambar 4. Grafik Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Pada Siklus I Dan Siklus II



Gambar 5. Grafik Perbandingan Hasil Belajar Siswa



Gambar 6. Grafik Ketuntasan Belajar



Gambar 7. Grafik Nilai Rata-rata Kelas



Gambar 8. Grafik Persentase Ketercapaian KKM

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Siklus I

Analisis

Dari hasil data yang didapat oleh observeri (pra siklus), maka proses belajar mengajar yang telah dilakukan dianalisis: proses pembelajaran kurang menarik, kurang lancar dan kurang menyenangkan bagi siswa sehingga siswa kurang bersemangat dalam menerima pelajaran, serta guru tidak menggunakan metode yang bervariasi untuk mencapai tujuan belajar. Data yang didapatkan pada pra siklus ada 8 siswa yang tuntas atau 22,22 % dari 36 siswa dengan nilai rata-rata kelas 52,92.

Sintetis

Pada siklus ini dari proses pembelajaran yang telah dilakukan mulai dari perencanaan sampai pada akhir kegiatan, ternyata belum dapat meningkatkan pemahaman siswa sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru. Hal ini disebabkan karena masih adanya kelemahan yang ditemui sehingga masih menjadi rintangan dalam mencapai peningkatan hasil belajar siswa sehingga perlu dilakukan pembelajaran pada siklus II selanjutnya.

Evaluasi

Berdasarkan hasil data, pada proses pembelajaran pada siklus I ini, memperlihatkan bahwa proses pembelajaran Bahasa Arab memperlihatkan bahwa tingkat hasil belajar siswa secara klasikal masih di bawah standar. Nilai rata-rata kelas 64,44 dengan 18 siswa tuntas atau 50% dari 36 siswa belum mencapai nilai KKM ≥ 75 yang diharapkan, maka untuk itu perlu dilakukan kembali Siklus II.

Hasil Penelitian Siklus II

Hasil observasi proses pembelajaran pada siklus II menunjukkan hal-hal sebagai berikut: 1) Siswa mulai lebih aktif dalam kegiatan belajar, hal ini disebabkan karena guru sudah banyak memberikan bimbingan dan pengayaan tambahan atau penjelasan. 2) Siswa lebih cepat dapat menerapkan Persiapan, Pelaksanaan dan Hasil pada kegiatan pembelajaran Bahasa Arab, guru telah mencoba melakukan penerapan Problem Based Learning dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa kelas X N MAN 2 Kota Palu pada pelajaran Bahasa Arab, sehingga hasil belajar siswa meningkat signifikan ke nilai rata-rata kelas 85,14 dengan 32 siswa tuntas atau 88,89% dari 36 siswa dan telah melebihi KKM ≥ 75 .

Refleksi

Refleksi terdiri dari:

Analisis

Setelah diadakan siklus II yang diikuti, dengan kelas yang dilakukan sesuai dengan perencanaan dan skenario pembelajaran, maka proses pembelajaran berjalan dengan baik dan sempurna serta suasana kelas yang kondusif.

Sintetis

Dari hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa kelemahan-kelemahan dan kekurangan pada proses pembelajaran siklus I telah dapat diatasi dengan baik. Dengan kata lain perbaikan pembelajaran Bahasa Arab di kelas X N MAN 2 Kota Palu telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

Evaluasi

Hasil evaluasi proses perbaikan pembelajaran Bahasa Arab di kelas X N MAN 2 Kota Palu dengan penerapan Problem Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar membuktikan bahwa perubahan peningkatan hasil belajar siswa yaitu rata-rata kelas 52,92 dengan 8 siswa tuntas atau 22,22% dari 36 siswa pada pra siklus, meningkat hasil belajar menjadi 85,14 dengan 32 siswa tuntas atau 88,89% dari 36 siswa pada siklus II.

Kontribusi Penelitian terhadap Pengetahuan

Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan pengetahuan dalam bidang pembelajaran Bahasa Arab, khususnya melalui penerapan model Problem Based Learning (PBL) pada siswa kelas X N MAN 2 Kota Palu. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, karena mendorong keterlibatan aktif, pemikiran kritis, dan kemampuan memecahkan masalah dalam konteks yang bermakna. Selain itu, penelitian ini menambah wawasan tentang efektivitas strategi pembelajaran berbasis masalah dalam pengajaran bahasa asing, yang masih relatif kurang dieksplorasi di lingkungan madrasah. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi guru, praktisi pendidikan, dan peneliti dalam merancang pembelajaran Bahasa Arab yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa.

Implikasi Praktis dari Temuan

Implikasi praktis dari temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Problem Based Learning (PBL) dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa. Guru dapat memanfaatkan model ini untuk merancang skenario pembelajaran yang kontekstual dan menantang, sehingga mendorong siswa untuk berpikir kritis, bekerja sama dalam kelompok, dan aktif mencari solusi terhadap permasalahan yang berkaitan dengan materi Bahasa Arab. Selain itu, penerapan PBL juga dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berbahasa secara lebih alami melalui proses eksplorasi dan diskusi. Oleh karena itu, lembaga pendidikan dapat mempertimbangkan integrasi model PBL dalam kurikulum pembelajaran Bahasa Arab sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran secara menyeluruh.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada ruang lingkup dan subjek yang terbatas, yaitu hanya dilakukan pada siswa kelas X N MAN 2 Kota Palu, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasi ke jenjang atau konteks pendidikan lain. Selain itu, durasi penerapan model Problem Based Learning (PBL) dalam penelitian ini relatif singkat, sehingga belum sepenuhnya mencerminkan dampak jangka panjang terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Arab. Faktor lain seperti perbedaan kemampuan awal siswa, motivasi belajar, dan dukungan lingkungan

belajar juga belum sepenuhnya dikendalikan, yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan ini menjadi pertimbangan penting dalam menginterpretasikan dan menerapkan temuan penelitian secara lebih luas.

Saran untuk Penelitian Masa Depan

Untuk penelitian masa depan, disarankan agar cakupan studi diperluas ke jenjang kelas dan madrasah yang berbeda agar hasilnya dapat digeneralisasi lebih luas. Penelitian lanjutan juga dapat dilakukan dengan durasi waktu yang lebih panjang untuk mengamati dampak jangka panjang dari penerapan Problem Based Learning (PBL) terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Arab. Selain itu, disarankan untuk mengintegrasikan variabel lain seperti motivasi belajar, gaya belajar siswa, dan dukungan lingkungan belajar guna mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif. Peneliti selanjutnya juga dapat membandingkan efektivitas PBL dengan model pembelajaran lain untuk melihat perbedaan pengaruhnya terhadap hasil belajar Bahasa Arab.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa penerapan Problem Based Learning yang digunakan pada pelajaran Bahasa Arab dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X N MAN 2 Kota Palu terbukti pada pra siklus skor rata-rata hasil belajar siswa 52,92 dengan 8 siswa dari 36 siswa yang tuntas meningkat pada siklus I menjadi 64,44 dengan 18 siswa yang tuntas kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 85,14 dengan 32 siswa yang tuntas dari 36 siswa di kelas X N MAN 2 Kota Palu. Sedangkan persentase ketercapaian KKM juga meningkat dari pra siklus 22,22%, meningkat pada siklus I sejumlah 50% dan meningkat lagi menjadi 88,89% pada siklus II. Dari data yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa penerapan Problem Based Learning telah berhasil meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab sehingga layak untuk diterapkan di MAN 2 Kota Palu.

Penerapan Problem Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X N MAN 2 Kota Palu, pada pelajaran Bahasa Arab dapat digunakan dalam proses pembelajaran guna hasil belajar siswa di kelas.

Guru dapat secara aktif kreatif membuat kondisi kelas yang menyenangkan dan responsif guna meningkatkan semangat dalam pembelajaran yang akan diikuti oleh para siswa, serta perlunya melakukan kerjasama dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya.

Dalam menerapkan Problem Based Learning memerlukan keuletan yang dalam baik dari siswa maupun guru guna menciptakan suasana belajar yang lebih efektif dan efisien.

Masih butuh banyak waktu dalam proses penerapan Problem Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab di X N MAN 2 Kota Palu dimasa yang akan datang.

KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak ada konflik kepentingan.

PENDANAAN

Tidak Ada Pendanaan.

PENGAKUAN

Peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala MAN 2 Kota Palu, para guru Bahasa Arab, serta seluruh siswa kelas X N yang telah memberikan dukungan dan partisipasi dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing dan semua pihak yang telah memberikan masukan, arahan, dan motivasi selama proses penyusunan penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pembelajaran Bahasa Arab di lingkungan madrasah dan dunia pendidikan pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, Richard I. (2008). *Learning to Teach (Belajar untuk Mengajar)*. Penerjemah: Drs. Helly Prajitno Soetjipto, M.A., & Dra. Sri Mulyantini Soetjipto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT RinekaCipta.

- Hamalik, Oemar. (2009). Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Hamalik, Oemar. (2013). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. (2014). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kosasih, E. (2015). Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Penerbit Yrama Widya
- Mulyono. 2012. Strategi Pembelajaran (Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global). Malang: UIN Maliki Press.
- R. Ibrahim. (2010). Perencanaan Pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rita Eka Izzaty dkk. (2013). Perkembangan Peserta Didik. Yogyakarta: UNY Press.
- Saefuddin, Asis dan Berdiati, Ika. 2014. Pembelajaran Efektif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. (2009). Penelitian dan Penilaian Pendidikan. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana, Nana. (2014). Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. (2012). Pengembangan Sistem Evaluasi. Yogyakarta: Insan Madani
- Suprihatiningrum, Jamil. (2016). Strategi Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susanto, Ahmad. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group
- Trianto. 2010. Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahab, Abdul Aziz. 2007. Metode dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Bandung: Alfabata.
- Zaini, Hisyam, Dkk. 2008. Strategi Pembelajaran Aktif. Jakarta: Insan Madani.